

BAB IV

PENGENAL (IDENTIFIER)

Identifier merupakan sebuah nama yang digunakan untuk keperluan penyimpanan suatu nilai, pendeklarasian variabel, konstanta, type dan nama program maupun subprogram. Seorang programmer tidak boleh sembarangan menuliskan nama identifier. Berikut ini adalah beberapa aturan penulisannya:

1. Nama identifier harus dimulai (karakter pertama) dengan karakter huruf alfabet a-z atau A-Z
2. Setelah karakter pertama, dapat dilanjutkan dengan karakter alfanumerik (angka maupun huruf), dan underscore (`_`)
3. Dalam penulisan identifier tidak boleh menggunakan karakter-karakter berikut ini

`~ ! @ # $ % ^ & * () + ` - = { } [] : " ; ' < > ? , . / |`

4. Tidak boleh menuliskan identifier dengan nama yang sesuai kata tercadang (reserved word) dalam PASCAL, seperti

`and, array, begin, case, const, div, do, downto, else, end, file, for, forward, function, goto, if, in, label, mod, nil, not, of, or, packed, procedure, program, record, repeat, set, then, to, type, until, var, while, with.`

Kalaupun Anda ingin tetap menggunakan kata tercadang di atas, kata tersebut harus dirangkai dengan karakter lain. Misal `program_if`, `begin1`, dll.

PASCAL tidak bersifat *case sensitive* yang berarti bahwa besar kecilnya huruf dalam perintah tidak dibedakan. Sebagai contoh, apabila diberikan 3 identifier `MyProgram`, `MYPROGRAM`, dan `mYpRoGrAm`, maka ketiga identifier tersebut adalah sama.